

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan yang melakukan *Initial Public Offering* di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021. Kemudian ruang lingkup dalam penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis kinerja saham pada perusahaan yang melakukan *Initial Public Offering* pada tahun 2021 di Bursa Efek Indonesia.

#### **3.2 Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah suatu prosedur atau pendekatan ilmiah yang telah dirancang dan digunakan untuk mengumpulkan data secara sistematis dengan tujuan tertentu (Sugiyono, 2021:2). Melalui penerapan metode penelitian yang tepat, peneliti dapat memperoleh informasi yang relevan dan akurat sesuai dengan keperluan studi yang dilakukan.

##### **3.2.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian verifikatif. Metode verifikatif merupakan sebuah pendekatan yang ditujukan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan terhadap populasi dan sampel tertentu. Tujuan utama menggunakan metode ini adalah untuk memverifikasi atau menguji validitas dari hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya (Sugiyono, 2021).

Penelitian ini dilakukan dalam taraf penelitian eksplanatori. Tujuan menggunakan taraf penelitian ini adalah untuk menguji hipotesis yang diajukan, sehingga diharapkan memberikan pemahaman tentang dampak di balik suatu

fenomena yang dapat memberikan wawasan berharga untuk memprediksi atau mengontrol fenomena tersebut di masa depan.

Penelitian ini bersifat kuantitatif yang menitikberatkan analisisnya pada data numerik yang dianalisis menggunakan metode statistika. Metode penelitian kuantitatif didasarkan pada filsafat positivisme dan digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan terhadap populasi atau sampel tertentu (Sugiyono, 2021: 16).

Adapun metode penelitian yang digunakan adalah *event study* atau studi peristiwa, dimana metode ini menggambarkan sebuah teknik riset yang memungkinkan peneliti untuk menilai dampak dari sesuatu peristiwa tertentu. *Event study* juga dapat dikatakan sebagai analisa yang dilakukan untuk mengetahui apakah ada reaksi dalam pasar terhadap kejadian yang dihipotesakan dapat mempengaruhi harga saham di pasar dari perusahaan. Dengan kata lain *event study* merupakan studi yang mempelajari reaksi pasar terhadap suatu peristiwa yang diinformasikan ke publik (Herlianto, 2013)

### **3.2.2 Operasionalisasi Variabel**

Berdasarkan penelitian dengan judul “Pengujian Reaksi Pasar Terhadap Perusahaan yang Melakukan *Initial Public Offering* di Bursa Efek Indonesia” peneliti melakukan analisis kinerja saham pada perusahaan yang melakukan *Initial Public Offering* di pada tahun 2021 dengan periode analisis kinerja saham jangka pendek selama 3 bulan dan kinerja saham jangka panjang selama 12 bulan pasca-IPO. Pada dasarnya variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kinerja

saham. Adapun penilaian alat ukur yang membantu mengukur kinerja saham sebagai berikut.

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Satuan	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Return Saham</i>	Pendapatan per lembar saham yang diterima oleh investor atas suatu investasi yang dilakukan.	$IR_{i,t} = \frac{P_{i,t} - P_{i,0}}{P_{i,0}}$	%	Rasio
<i>Return Pasar</i>	Perbandingan antara harga pasar pada saat t dengan harga pasar pada periode pasar saat penawaran.	$R_{m,t} = \frac{P_{m,t} - P_{m,0}}{P_{m,0}}$	%	Rasio
<i>Market-adjusted Abnormal Return</i>	Alat untuk mengukur <i>abnormal return</i> saham dengan asumsi <i>abnormal return</i> pasar.	$AR_{it} = R_{it} - R_{mt}$	%	Rasio

### 3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan studi dokumentasi. Studi dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan

untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian (Sugiyono, 2021). Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menganalisis harga saham harian yang diperoleh melalui situs web resmi Bursa Efek Indonesia yaitu <http://www.idx.co.id>.

### **3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat didefinisikan sebagai suatu jenis penelitian yang menggunakan data numerik angka yang diperoleh dari laporan penelitian untuk menyampaikan informasi. Adapun sumber data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2018).

Data dalam penelitian ini berupa laporan harga saham dan Indeks Harga Saham Gabungan dengan periode analisis 12 bulan berturut-turut pada perusahaan setelah melakukan IPO pada tahun 2021 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data tersebut diakses secara online melalui situs web resmi Bursa Efek Indonesia yaitu <http://www.idx.co.id>.

### **3.2.3.2 Populasi sasaran**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016). Populasi yang digunakan dalam dalam penelitian ini adalah perusahaan yang melakukan *Initial Public Offering* (IPO) pada tahun 2021 dengan tahun terakhir

pengamatan adalah 2022 karena untuk keperluan penelitian ini dibutuhkan data *closing price* saham IPO minimal satu tahun setelah melakukan IPO. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari situs web <http://www.idx.co.id> perusahaan yang melakukan *Initial Public Offering* pada tahun 2021 yakni terdaftar sejumlah 53 Perusahaan.

**Tabel 3.2**  
**Daftar Perusahaan Populasi**

NO	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
(1)	(2)	(3)
1	DRMA	PT Dharma Polimetal Tbk
2	BSML	PT Bintang Samudera Mandiri Lines Tbk
3	NASI	PT Wahana Inti Makmur Tbk
4	IPPE	PT Indo Pureco Pratama Tbk
5	OBMD	PT OBM Drilchem Tbk
6	AVIA	PT Avia Avian Tbk
7	RMKE	PT RMK Energy Tbk
8	CMRY	PT Cisarua Mountain Dairy Tbk
9	WGSB	PT Wira Global Solusi Tbk
10	TAYS	PT Jaya Swarasa Agung Tbk
11	WMPP	PT Widodo Makmur Perkasa Tbk
12	DEPO	PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk
13	BINO	PT Perma Plasindo Tbk
14	MTEL	PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk
15	BOBA	PT Formosa Ingredient Factory Tbk
16	KUAS	PT Ace Oldfields Tbk
17	IDEA	PT Idea Indonesia Akademi Tbk
18	RSGK	PT Kedoya Adyaraya Tbk
19	RUNS	PT Global Sukses Solusi Tbk

(1)	(2)	(3)
20	SBMA	PT Surya Biru Murni Acetylene Tbk
21	CMNT	PT Cemindo Gemilang Tbk
22	GTSI	PT GTS Internasional Tbk
23	MCOL	PT Prima Andalan Mandiri Tbk
24	OILS	PT Indo Oil Perkasa Tbk
25	GPSO	PT Geoprima Solusi Tbk
26	HAIS	PT Hasnur Internasional Shipping Tbk
27	BUKA	PT Bukalapak.com Tbk
28	UVCR	PT Trimegah Karya Pratama Tbk.
29	NICL	PT PAM Mineral Tbk
30	FLMC	PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk
31	BMHS	PT Bundamedik Tbk
32	IPAC	PT Era Graharealty Tbk
33	MASB	PT Bank Multiarta Sentosa Tbk
34	ARCI	PT Archi Indonesia Tbk
35	TRUE	PT Trinita Dinamik Tbk
36	LABA	PT Ladangbaja Murni Tbk
37	MGLV	PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
38	HOPE	PT Harapan Duta Pertiwi Tbk.
39	LUCY	PT Lima Dua Lima Tiga Tbk
40	NPGF	PT Nusa Palapa Gemilang Tbk
41	TAPG	PT Triputra Agro Persada Tbk.
42	FIMP	PT Fimperkasa Utama Tbk
43	LFLO	PT Imago Mulia Persada Tbk
44	ZYRX	PT Zyrexindo Mandiri Buana Tbk
45	SNLK	PT Sunter Lakeside Hotel Tbk.
46	BEBS	PT Berkah Beton Sadaya Tbk
47	UNIQ	PT Ulina Nitra Tbk
48	EDGE	PT Indointernet Tbk.

(1)	(2)	(3)
49	WMUU	PT Widodo Makmur Unggas Tbk
50	UFOE	PT Damai Sejahtera Abadi Tbk
51	BANK	PT Bank Aladin Syariah Tbk
52	DGNS	PT Diagnos Laboratorium Utama Tbk
53	FAPA	PT FAP Agri Tbk

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### 3.2.3.3 Penentuan sampel

Sampel merupakan wakil dari Sebagian populasi yang menjadi representasi dari populasi itu sendiri (Sarwono, 2006). Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Teknis yang digunakan adalah *purposive sampling*, *Purposive Sampling* yaitu metode pengumpulan anggota sampel dimana peneliti memiliki tujuan atau target tertentu dalam memilih sampel secara tidak acak (Sugiyono, 2021). Adapun kriteria dalam penelitian ini adalah:

1. Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.
2. Perusahaan yang melakukan IPO pada tahun 2021.
3. Data harga saham pada saat penawaran perdana (*offering price*) diketahui.
4. Data harga penutupan saham (*closing price*) diketahui.
5. Daftar IHSG bulanan diketahui.
6. Perusahaan tidak melakukan aksi korporasi lainnya selama tahun penelitian.

Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 32 Perusahaan.

**Tabel 3.3**  
**Daftar Jumlah Sampel**

<b>NO</b>	<b>Kode Perusahaan</b>	<b>Nama Perusahaan</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>
1	DRMA	PT Dharma Polimetal Tbk
2	BSML	PT Bintang Samudera Mandiri Lines Tbk
3	NASI	PT Wahana Inti Makmur Tbk
4	IPPE	PT Indo Pureco Pratama Tbk
5	AVIA	PT Avia Avian Tbk
6	RMKE	PT RMK Energy Tbk
7	CMRY	PT Cisarua Mountain Dairy Tbk
8	WGSB	PT Wira Global Solusi Tbk
9	TAYS	PT Jaya Swarasa Agung Tbk
10	WMPP	PT Widodo Makmur Perkasa Tbk
11	DEPO	PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk
12	BOBA	PT Formosa Ingredient Factory Tbk
13	IDEA	PT Idea Indonesia Akademi Tbk
14	RSGK	PT Kedoya Adyaraya Tbk
15	RUNS	PT Global Sukses Solusi Tbk
16	CMNT	PT Cemindo Gemilang Tbk
17	GTSI	PT GTS Internasional Tbk
18	MCOL	PT Prima Andalan Mandiri Tbk
19	HAIS	PT Hasnur Internasional Shipping Tbk
20	FLMC	PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk
21	BMHS	PT Bundamedik Tbk
22	IPAC	PT Era Graharealty Tbk
23	ARCI	PT Archi Indonesia Tbk
24	NPGF	PT Nusa Palapa Gemilang Tbk
25	TAPG	PT Triputra Agro Persada Tbk.
26	SNLK	PT Sunter Lakeside Hotel Tbk.

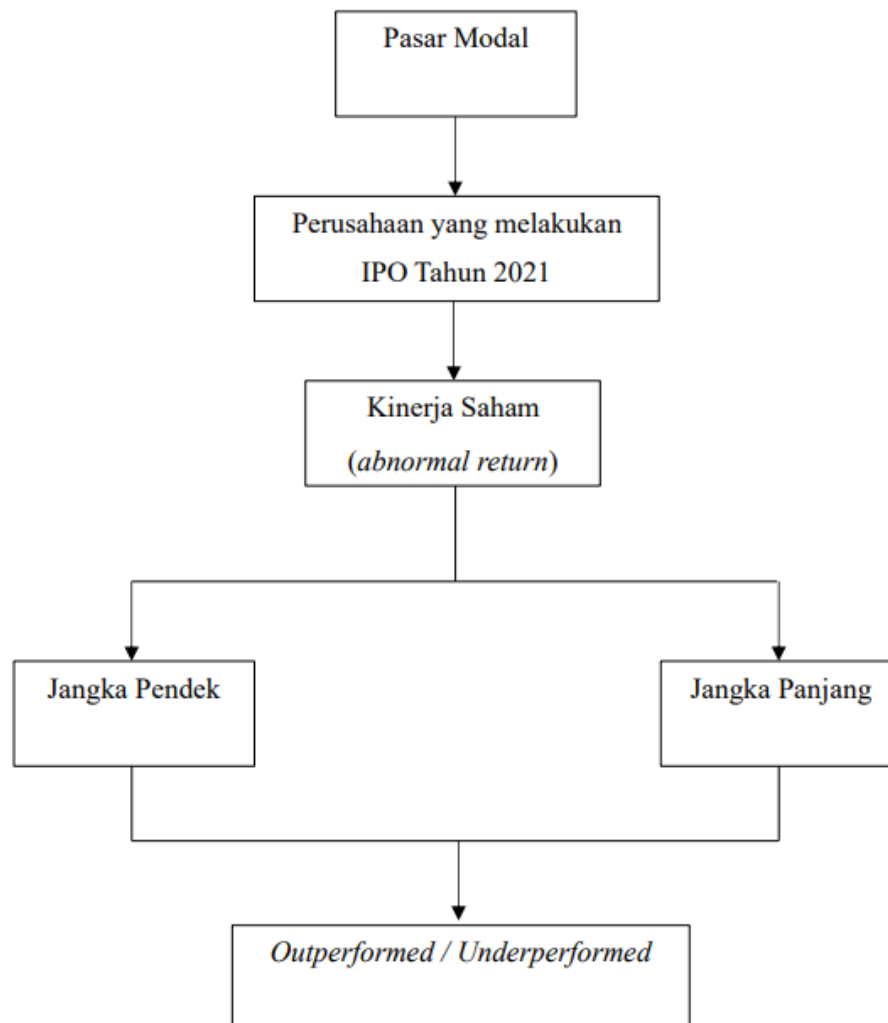


(1)	(2)	(3)
27	UNIQ	PT Ulima Nitra Tbk
28	EDGE	PT Indointernet Tbk.
29	WMUU	PT Widodo Makmur Unggas Tbk
30	UFOE	PT Damai Sejahtera Abadi Tbk
31	DGNS	PT Diagnos Laboratorium Utama Tbk
32	FAPA	PT FAP Agri Tbk

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### 3.2.4 Model Penelitian

Desain penelitian merupakan pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab dalam sebuah penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis hipotesis dan teknik analisis statistik yang akan digunakan dalam penelitian (Sugiyono, 2021). Maka dari itu model penelitian dalam penelitian ini adalah model sederhana yang dapat dituangkan dalam model penelitian sebagai berikut:



**Gambar 3.1**  
**Model Penelitian**

### 3.2.5 Teknik Analisis Data

Statistik deskriptif merupakan metode analisis yang digunakan untuk mengetahui gambaran atau deskripsi dari suatu data. Teknik analisis data merupakan tahapan dalam mengelola dan memproses data yang telah diperoleh dari kegiatan data yang dikumpulkan. Agar tercapainya tujuan dalam penelitian ini, maka metode yang akan digunakan adalah model analisis *One Sample T-Test* dan

atau *Mann-Whitney Test* yang dilihat dari hasil distribusi datanya. Analisis akan dibantu dengan menggunakan *software* SPSS. Sebelumnya data yang sudah dikumpulkan akan dianalisis secara bertahap. Sebelum dilakukan uji hipotesis, data terlebih dahulu dilakukan pengujian statistik dengan uji distribusi normal dengan menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov*. Setelah itu apabila data diketahui berdistribusi normal maka menggunakan model analisis *One Sample T-Test*, sedangkan apabila data berdistribusi tidak normal maka menggunakan model analisis *Mann-Whitney Test*.

#### **3.2.5.1 Analisis Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif merupakan metode analisis yang digunakan untuk mengetahui gambaran atau deskripsi dari suatu data. Metode ini digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul dengan menggunakan nilai minimum, maksimum, *mean*, dan standar deviasi. Nilai minimum menunjukkan nilai terendah dari data tersebut, dan nilai maksimum menunjukkan nilai tertinggi dari data tersebut. Sedangkan, ketika standar deviasi lebih tinggi daripada nilai rata-rata, maka data memiliki variasi yang tinggi. *Abnormal return* digunakan untuk menganalisis kinerja saham pada perusahaan yang melakukan *Initial Public Offering*. Data tersebut digunakan untuk memberikan gambaran awal tentang data yang akan uji.

#### **3.2.5.2 Uji Normalitas**

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini dilakukan agar dapat menentukan metode pengujian selanjutnya. Pengujian ini

menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dengan alat bantu *software IBM SPSS Statistic*.

Adapun dasar asar pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut:

- a. Jika nilai Signifikansi  $> 0,05$ , maka data berdistribusi normal.
- b. Jika nilai Signifikansi  $< 0,05$ , maka data tidak berdistribusi normal.

### 3.2.5.3 Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan atau asumsi sementara tentang suatu penelitian yang dibuat. Pengujian hipotesis dilakukan sebagai proses menentukan validitas hipotesis.

#### 1. One Sample T-test

Uji *One Sample T-Test* dilakukan untuk menentukan apakah ada rata-rata nilai tertentu dalam suatu periode tertentu dari suatu sampel. Analisis ini digunakan untuk menguji pergerakan saham dan volume perdagangan saham dengan melihat signifikansi perbedaan suatu sampel yaitu kinerja saham jangka pendek dan jangka panjang. Pengujian *One Sample T-Test* dilakukan menggunakan alat bantu *software IBM SPSS Statistic* dengan ketentuan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) 5% atau 0,05. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji *One Sample T-Test* berdasarkan *output* SPSS adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai *Sig. (2-tailed)*  $< (\alpha = 0,05)$  maka  $H_a$  diterima,  $H_o$  ditolak
- b. Jika nilai *Sig. (2-tailed)*  $> (\alpha = 0,05)$  maka  $H_a$  ditolak,  $H_o$  diterima

#### 2. Mann-Whitney Test

Sama halnya dengan Uji *One Sample T-Test*, uji *Mann-Whitney Test* digunakan untuk menguji pergerakan saham dan volume perdagangan

saham dengan melihat signifikansi perbedaan suatu sampel yang tidak berpasangan, karena data pada sampel diukur pada kelompok perusahaan yang berbeda dan tidak memiliki hubungan langsung satu sama lain. Uji ini dilakukan apabila data tidak berdistribusi normal. Pengujian *Mann-Whitney Test* dilakukan menggunakan alat bantu *software IBM SPSS Statistic* dengan penentuan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) 5% atau 0,05. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji *Mann-Whitney Test* berdasarkan hasil *output* SPSS adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai *Sig. (2-tailed)*  $< (\alpha = 0,05)$  maka  $H_a$  diterima,  $H_o$  ditolak
- b. Jika nilai *Sig. (2-tailed)*  $> (\alpha = 0,05)$  maka  $H_a$  ditolak,  $H_o$  diterima